

## PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund (DGEM)

### Tujuan Investasi

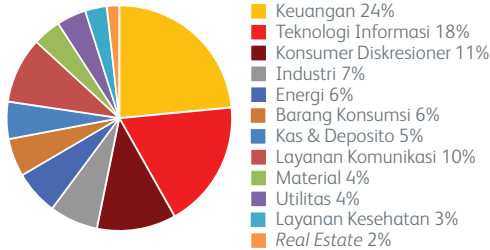
PRULink US Dollar Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

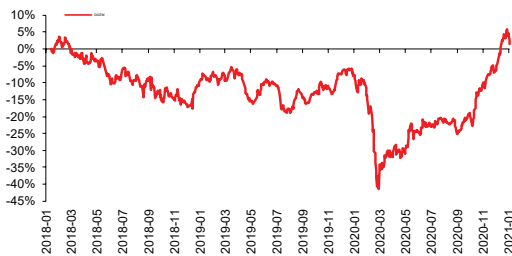
Global Emerging Markets Equity 95%

Kas & Deposito 5%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (Juta)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRUDGEM:IJ	US\$1,01406	US\$14,01	6-Feb-2018	US Dollar	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	6,41%	25,63%	6,41%	14,82%	n/a	n/a	0,47%
Benchmark	3,07%	20,88%	3,07%	27,90%	n/a	n/a	4,58%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

### Ulasan Manajer Investasi

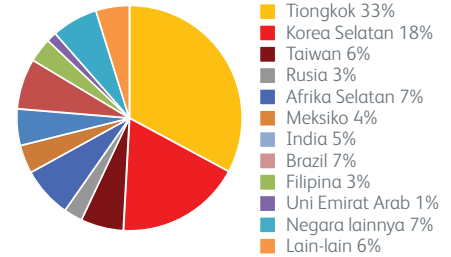
Pasar saham global mencatatkan imbal hasil -0,4% dalam dolar Amerika Serikat (AS) di Januari. Pasar secara umum melakukan aksi jual selama bulan tersebut, dipicu oleh kombinasi dari kekhawatiran pertumbuhan baru - di tengah kemajuan vaksinasi global yang tidak merata, pembatasan pergerakan baru dan penyebaran mutasi virus yang lebih menular - serta perselisihan yang sedang berlangsung seputar paket stimulus AS. Indeks MSCI EM mencatatkan imbal hasil 3,1% dalam dolar AS di Januari, mengungguli rekan-rekan pasar negara maju. Di antara pasar negara berkembang, EM Asia adalah kunci berkinerja terbaik.

Pasar Asia naik selama sebulan. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil 7,4% dalam dolar AS, sangat unggul dibandingkan dengan ekuitas EM dan Asia yang lebih luas. MSCI Hong Kong tertinggal, dengan imbal hasil 2,0%, sementara Taiwan 6,4% pada bulan tersebut. Di MSCI, Tiongkok mencatatkan imbal hasil 7,4% dalam USD, relatif lebih baik terhadap ekuitas EM dan Asia yang lebih luas. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok tetap ekspansif tetapi turun menjadi 51,3 dari 51,9 pada Desember, sementara produksi industri, penjualan ritel, dan ekspor semuanya meningkat dari dibandingkan bulan sebelumnya. Produksi industri Taiwan meningkat dari bulan sebelumnya dan dari tahun sebelumnya hingga Desember, sementara PMI manufakturnya terus meningkat. Ekuitas India berkinerja di bawah rekan-rekan Asia dan pasar berkembang yang lebih luas di Januari. Berdasarkan perkiraan awal pemerintah, pertumbuhan PDB riil India untuk tahun keuangan saat ini diperkirakan -7,7% dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan 4,2% pada tahun sebelumnya. Pasar Asia Tenggara berkinerja buruk dibandingkan dengan ekuitas EM dan Asia secara umum, dan membukukan imbal hasil absolut negatif secara keseluruhan dalam USD, dengan pengembalian yang agak positif untuk ekuitas Singapura dan Thailand lebih dari diimbangi oleh imbal hasil negatif dari Indonesia, Malaysia dan Filipina. Di tempat lain, Kolombia dan Argentina berkinerja buruk selama satu bulan dan masing-masing mencatatkan imbal hasil negatif -14,0% dan -12,1% dalam dolar AS. Uni Emirat Arab dan Mesir unggul dan masing-masing naik 12,4% dan 7,6%. Selama sebulan, mata uang negara berkembang melemah terhadap USD sementara harga minyak menguat. Arab Saudi berkomitmen untuk pengurangan sepihak tambahan sebesar 1 juta barel per hari pada bulan Februari dan Maret, sementara sebagian besar anggota OPEC + diharapkan untuk menjaga produksi tetap stabil. Sementara itu di Brasil, pengunjung rasa menyerukan pemakzulan Presiden Jair Bolsonaro atas vaksinasi COVID-19 yang lambat dan meningkatnya jumlah kematian.

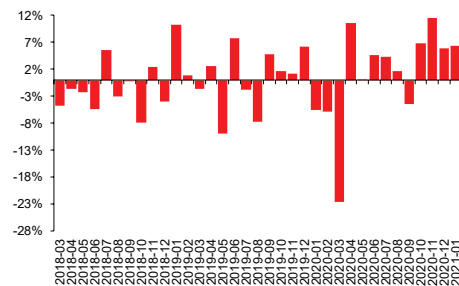
### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

BAIDU ADR REPTG INC CLASS A  
BANCO BRADESCO PREF SA  
BAOSHAN IRON & STEEL LTD A  
CHINA PACIFIC INSURANCE (GROUP) LT  
HON HAI PRECISION INDUSTRY LTD  
HYUNDAI MOBIS LTD  
ICICI BANK LTD  
LENOVO GROUP LTD  
NASPERS LIMITED N LTD  
SAMSUNG ELECTRONICS LTD

### Alokasi Negara



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.